

**EFEKTIVITAS BANTUAN PKH TERHADAP
KESEJAHTERAAN WANITA RAWAN SOSIAL
EKONOMI (WRSE) DI DESA MEKAR BARU
KABUPATEN BATU BARA**

PROPOSAL SKRIPSI

OLEH :

ADRIAN HARIADY NAPITUPULU

2003090062

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ADRIAN HARIADY NAPITUPULU
NPM : 2003090062
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom. (.....)

PENGUJI II : Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP. (.....)

PENGUJI III : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : **ADRIAN HARIADY NAPITUPULU**
NPM : 2003090062
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS BANTUAN PKH TERHADAP KESEJAHTERAAN WANITA RAWAN SOSIAL EKONOMI DI DESA MEKAR BARU KABUPATEN BATU BARA**

Medan, 20 Mei 2024
Dosen Pembimbing


SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos
NIDN. 0101018701

Disetujui oleh
Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
NIDN. 0128088902


Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN. 0080017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya ADRIAN HARIADY NAPITUPULU, NPM 2003090062 menyatakan dengari sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk perbuatan karya ilmiah orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Senin 13 Juni 2024

Yang menyatakan



ADRIAN HARIADY NAPITUPULU

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberikan rahmatnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “EFEKTIVITAS BANTUAN PKH TERHADAP KESEJAHTERAAN WANITA RAWAN SOSIAL EKONOMI (WRSE) DI DESA MEKAR BARU KABUPATEN BATU BARA”. sebagai syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari beberapa pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang sudah terlibat untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan istimewa penulis sampaikan kepada orang tua yang sudah mensupport penulis baik dari segi materi dan dukungan mental. Penulis juga mengucapkan untuk yang terutama kepada orang tua yang sudah membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang dari sejak kecil hingga bisa berada dititik sekarang. Untuk yang tercinta juga kepada keluarga besar Napitupulu yang sudah memberikan penulis dukungan dan mendorong penulis untuk tetap semangat menjalani perkuliahan sampai ketahap skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Ariffin Saleh S.Sos, M.S.P selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof. Dr. Abrar Adhani,S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, M.SP, selaku Kepala Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos, selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sekaligus dosen pembimbing mulai mengikuti PKM 2023, PPK ORMAWA 2023 dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan 100 persen sampai ketahap ini.
7. Rekan PKM 2023 yaitu Jasmin Jamilah, Ridho Saputra Tolo, Tita Wilda Wegina dan Muhammad Rionaldo yang telah membantu saya untuk tetap semangat ketika mengikuti PKM pertama kali hingga sampai ketahap PIMNAS di Universitas Padjajaran.

8. Tidak kala istimewa saya ucapkan terima kasih rekan partner saya yang spesial yaitu Denanda Asiska Sari yang sudah memberikan saya dukungan
9. Geng 4G, yaitu Muhammad Suib, Riyandi Wahyu Siagian, dan Dimas Pratama selaku sahabat saya dari awal masuk kuliah hingga ketahap ini.
10. Dan yang terakhir organisasi yang tercinta yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan saya waktu dan ruang untuk mengeskpresikan diri melalui kegiatan-kegiatan yang ada.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas pada penelitian ini. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga allah memberikan kemudahan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Mei 2024

(Adrian HariadyNapitupulu)

**EFEKTIVITAS BANTUAN PKH TERHADAP
KESEJAHTERAAN WANITA RAWAN SOSIAL EKONOMI
(WRSE) DI DESA MEKAR BARU KABUPATEN BATU BARA**

ADRIAN HARIADY NAPITUPULU
2003090062

ABSTRAK

Wanita Rawan Sosial Ekonomi merupakan wanita dewasa yang berusia lebih dari 15 tahun keatas baik belum menikah, sudah menikah atau janda, yang berpenghasilan namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru bekerja sebagai petani yang bekerja di lahan orang lain dengan mendapatkan gaji perharinya 90 ribu. Dengan bantuan PKH, membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka dengan bantuan logistik dan bantuan langsung tunai. Penelitian yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh efektivitas bantuan PKH dalam membantu Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE). Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui permasalahan sosial yang dihadapi oleh Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	19
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi penelitian.....	22
---	----

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II URAIAN TEORITIS	11
2.1 Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE).....	11
2.2 Kesejahteraan	13
2.3 Bantuan PKH	14
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Kerangka Konsep.....	18
3.3 Definisi Konsep.....	19
3.2.1. Bantuan PKH.....	19
3.2.2. Efektifitas	20
3.2.3. Kesejahteraan dan tepat sasaran	20
3.2.4. Wanita rawan sosial ekonomi (WRSE).....	20
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	21
3.5 Narasumber	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	25

3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	25
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1.	Hasil Penelitian	26
4.1.1.	Efektivitas Program PKH terhadap WRSE di Desa Mekar Baru.....	26
4.1.2.	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di Desa Mekar Baru.....	35
4.2.	Pembahasan.....	37
	BAB V/ PENUTUP.....	39
5.1.	Simpulan	39
5.2.	Saran.....	40
	DAFTAR PUSTAKA	36

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian dari sektor pertanian, sedangkan sebagian dari penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani atau peternak. Selain bermata pencaharian di sektor agraris, Indonesia merupakan Negara kepulauan karena terdiri dari pulau-pulau yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Hal tersebut menyebabkan Indonesia memiliki keberagaman suku bangsa, adat istiadat dan budaya. Indonesia memiliki jumlah pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, maka dari itu Indonesia disebut sebagai negara berkembang. Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi tersebut memicu banyaknya pengangguran dan tingkat kesejahteraan rendah.

Di Indonesia, persoalan kemiskinan merupakan masalah yang serius karena dikhawatirkan akan menyebabkan terjadinya kantong-kantong kemiskinan yang kronis dan kemudian menyebabkan lahirnya berbagai persoalan sosial di luar kontrol atau kemampuan pemerintah untuk menangani dan mengawasinya. Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial di Indonesia yang tidak mudah untuk diatasi. Beragam upaya dan program dilakukan untuk mengatasinya, namun masih saja banyak kita jumpai masyarakat miskin di setiap sudut yang disertai dengan ketidaktertiban dalam hidup bermasyarakat di pedesaan. (Hasanah, Novianti, & Yaqin, 2022).

Berbagai alokasi anggaran telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk program- program dan kegiatan yang bertujuan menurunkan angka kemiskinan. Tidak hanya berfokus pada bantuan masyarakat miskin, pemerintah juga melakukan analisis penyebab terjadinya kemiskinan dan menyelesaikan permasalahan. Salah satunya yang langsung berhubungan dengan kemiskinan adalah program yang dikenal sebagai program keluarga harapan (PKH). Program perlindungan sosial ini dikenal dengan sebutan Conditional Cash Transfers (CCT) di dunia. Program ini merupakan bentuk perlindungan sosial dan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan oleh Kementerian Sosial. Bentuk program ini adalah memberikan bantuan kepada masyarakat miskin agar mereka mendapatkan kebutuhan dasar seperti pendidikan dan Kesehatan.(Saragi dkk., 2021).

Upaya dari pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan diIndonesia yaitu dengan pemberian bantuan kepada masyarakat miskin atau kurang mampu dengan bantuan yang dinamakan Bantuan Sosial (Bansos), salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan atau yang sering disebut PKH adalah salah satu bentuk bantuan sosial bersyarat dari pemerintah Indonesia kepada rakyat yang dikategorikan Keluarga Miskin (KM) dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPMPKH). Sebagai sebuah bentuk pengentasan kemiskinan, Program Keluarga Harapan (PKH) telah berjalan sejak tahun 2007.(Juliani dkk., 2023).

Bantuan sosial untuk wanita rawan sosial ekonomi (WRSE) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi antara gender. WRSE adalah kelompok perempuan yang

menghadapi risiko tinggi dalam hal kemiskinan, pengangguran dan keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi. Bantuan sosial ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan kesempatan yang setara bagi WRSE dalam mengembangkan potensi mereka dan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi perempuan.(Octavia & Winarto, 2024).

Tujuan program bantuan WRSE adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga penerima bantuan melalui pengembangan usaha mikro untuk meningkatkan ekonomi mereka, sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima bantuan. Program bantuan WRSE menghadapi banyak masalah selama pelaksanaannya. Masalah pertama adalah kurangnya pelatihan keterampilan bagi penerima bantuan. Masalah berikutnya adalah sedikit warga yang mengajukan permohonan bantuan. Peran pendamping atau kordinator wanita yang menerima bantuan yang rawan sosial ekonomi sangat penting untuk keberhasilan program. Ini karena pendamping harus dapat memberi tahu penerima bantuan tentang program bantuan WRSE agar mereka dapat mengelola dan memanfaatkan bantuan dengan sebaik-baiknya. Keberhasilan program juga dipengaruhi oleh keaktifan dan keuletan pendamping dalam membimbing dan berkomunikasi dengan penerima bantuan.Wardi, 2020, menyatakan

Untuk mengatasi kemiskinan yang tidak setara, bantuan sosial seperti PKH merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk mengatasi masalah sosial ini. Pemberdayaan terhadap Wanita Rawan Sosial Ekonomi harus dilakukan karena sulitnya mencari penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya akibat dari tidak memiliki pekerjaan yang layak.

Setiap individu dalam kehidupan memiliki kebutuhan, karena manusia memiliki berbagai hal yang harus dipenuhi untuk dapat bertahan hidup. Setiap manusia harus memenuhi kebutuhan dasarnya untuk hidup. Kebutuhan dasar merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan seseorang untuk menjaga keseimbangan dalam hidupnya secara fisiologis dan psikologis. Hal ini dilakukan untuk menyelamatkan nyawa dan kesejahteraan. Indeks pembangunan sosial Indonesia sebesar 69,49 poin. Jumlah tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat 84 dunia atau peringkat 4 Asia Tenggara. Kebutuhan dasar manusia menjadi indikator terbesar yang mengukuhkan capaian Indonesia dengan perolehan poin sebesar 79,79. Sementara itu, kemungkinan membuat taruhan terkecil hanya 59,92 poin.

Kemiskinan merupakan suatu keadaan ketidakmampuan individu atau kelompok yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya agar mendapatkan kehidupan yang layak. Saat ini, kemiskinan merupakan suatu masalah serius yang hingga kini terus dihadapi oleh pemerintah Indonesia karena tingginya angka pengangguran di Indonesia. Sehingga semakin banyak pengangguran, maka semakin tinggi pula angka kemiskinan.

Sosial ekonomi merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang dan menciptakan interaksi sosial. Ekonomi sosial dapat mempunyai dampak baik dan buruk. Hal ini berjalan baik ketika kesejahteraan tinggi, namun buruk ketika kesejahteraan rendah dan berujung pada kesenjangan sosial, salah satunya adalah perempuan yang rentan secara sosio-ekonomi dan memiliki kesejahteraan rendah atau sering kali disebut dengan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE).

Tercatat Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di Desa Mekar Baru, Kabupaten Batu Bara pada tahun 2023 ada 43 ibu-ibu yang terdaftar pada program bantuan PKH. WRSE yang ada di Desa Mekar Baru, Kabupaten Batu Bara bekerja sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan yang mereka dapat sebagai petani tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka karena keterbatasan modal sehingga membuat mereka tidak memiliki pendapatan yang tetap atau bisa dikatakan kurang dari 1 Juta perbulannya. Tentu WRSE ini merupakan masalah sosial yang harus mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah karena tidak hanya memenuhi kebutuhan pokok saja melainkan mereka harus memikirkan biaya pendidikan anaknya. Bahkan tidak sedikit dari

mereka tidak sanggup membiayai pendidikan anaknya sehingga harus putus sekolah. WRSE yang bekerja sebagai petani tidak memiliki modal yang cukup untuk bertani sehingga membuat mereka harus meminjam modal yang membuat mereka bertani dengan istilah *gali lobang tutup lobang*. Pada akhirnya, perempuan yang terkena dampak mengalami kerentanan sosial dan ekonomi. Tujuan dari program bantuan terhadap Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) adalah untuk membantu perempuan yang berada dalam posisi rentan secara sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dan meningkatkan standar hidup mereka.

Program bantuan sosial WRSE merupakan program pendampingan dari PKH. Sasaran dari program tersebut yaitu janda atau perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga, memiliki tanggungan anak, serta hanya memiliki satu sumber penghasilan. Harapannya dengan bantuan tersebut peserta program bantuan WRSE diharapkan dapat mengembangkan usahanya atau membuka usaha guna meningkatkan taraf hidupnya sehingga dapat mengatasi kemiskinan.

Berdasarkan latar belakang diatas, Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru, Kabupaten Batu Bara menunjukkan bahwa kehidupan sebagai petani bagi mereka tidak menjanjikan kehidupan mereka kesejahteraan karena penghasilan yang mereka dapat tidak bisa membantu mereka memenuhi kebutuhan pokok, biaya pendidikan anak mereka dan kebutuhan lainnya.

Program Keluarga Harapan (PKH) dari Kementrian Sosial hadir memberikan bantuan sosial baik berupa bantuan logistic ataupun bantuan langsung tunai. Program ini terlihat cukup menjanjikan bagi Masyarakat

Indonesia yang memiliki masalah sosial terutama bagi WRSE di Desa Mekar Baru, Kabupaten Batu Bara yang memiliki permasalahan sosial. Namun, permasalahan utamanya adalah program ini memiliki masalah yang keliru karena tidak tepat sasaran. Seperti di Desa Mekar Baru, Kabupaten Batu Bara sebagai lokasi penelitian ini merupakan contoh dari permasalahan tersebut karena banyak juga WRSE yang ada di desa ini tidak dapat merasakan program ini. Tentu hal ini juga tugas bagi pemerintah untuk meninjau kembali dari sasaran program ini. Pengelolaan bantuan yang tidak efektif juga menjadi salah satu penyebab program bantuan WRSE tidak memberikan kontribusi yang optimal terhadap pengentasan kemiskinan. Dana dimaksudkan untuk digunakan untuk pembiayaan usaha atau pengembangan usaha penerima dana bisa juga digunakan untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

Tujuan dari program bantuan WRSE, yaitu untuk menambah penghasilan dari keluarga penerima bantuan melalui pengembangan usaha-usaha mikro meningkatkan perekonomiannya sehingga kesejahteraan keluarga dari penerima bantuan dapat meningkat. Dalam pelaksanaannya program bantuan WRSE mengalami berbagai masalah. masalah yang pertama yakni pelatihan skill terhadap penerima bantuan kurang efektif. masalah selanjutnya yakni, minimnya warga yang mengajukan proposal bantuan. Pendamping atau kordinator bagi penerima bantuan wanita rawan sosial ekonomi, memiliki peran yang sangat penting dalam menyukseskan program tersebut. Hal tersebut karena pendamping harus dapat mensosialisasikan mensosialisasikan program bantuan WRSE kepada para penerima bantuan mengenai program bantuan sosial tersebut, agar dapat

mengelola serta memanfaatkan bantuan dengan sebaik-baiknya. Keaktifan dan keuletan pendamping dalam membimbing dan menjalin komunikasi dengan para penerima bantuan, juga mempengaruhi keberhasilan program tersebut .(Wardi, 2020).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam mengembangkan potensi perekonomian dalam suatu daerah sehingga mendukung kemajuan bangsa pula. Untuk memenuhi kebutuhan suatu pendidikan, maka harus di lalui dari jenjang dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi, dengan begitu suatu pendidikan tersebut akan melahirkan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas sebagai tenaga kerja.(Zega dkk., 2023).

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah bantuan PKH ini mampu memberikan penyelesaian terhadap permasalahan sosial yang dihadapi oleh Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru, Kabupaten Batu Bara?
- b. Apakah bantuan PKH ini memang benar tepat sasaran terhadap Masyarakat yang memiliki permasalahan sosial termasuk WRSE?
- c. Bagaimana Wanita Rawan Sosial Ekonomi memanfaatkan bantuan ini untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui permasalahan sosial yang dihadapi oleh Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru, Kabupaten Batu Bara dan mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program keluarga harapan di Desa Mekar Baru Kabupaten Batu Bara berawal dari penetapan peserta PKH, tahapan pencairan bantuan PKH, dan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemukan dalam proses pelaksanaan PKH tersebut.

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat yang memiliki permasalahan sosial yaitu sebagai berikut:

- a. Secara akademis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru, Kabupaten Batu Bara khususnya strategi memenuhi kebutuhan rumah tangga.
- b. Secara praktis, penelitian ini mampu menjadi bahan dan sumbangan pemikiran sebagai bahan acuan dibidang penelitian sejenis atau sebagai bahan pengembangan untuk mempertimbangkan sasaran yang sebenarnya apabila dilakukan penelitian lanjutan.

1.5.Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)

Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) merupakan wanita dewasa yang berusia lebih dari 15 tahun keatas baik belum menikah, sudah menikah atau janda, yang berpenghasilan namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan wanita tersebut merupakan kepala rumah tangga, kondisi tersebut tentunya tidak terlepas dari pendidikan yang pernah di tempuh, karena pendidikan sangat mempengaruhi pola pikir setiap individu. Tuntutan ekonomi yang berat mendorong perempuan untuk mencari nafkah demi kesejahteraanya, berbagai motivasi perempuan bekerja, yaitu suami tidak memiliki penghasilan yang cukup sehingga mengakibatkan rendahnya pendapatan rumah tangga, sedangkan tanggungan cukup berat pada keluarganya, sehingga perempuan akan bekerja untuk mencari uang sendiri untuk menafkahi seluruh anggota keluarganya.(Khairatun, 2023).

Kelompok yang termasuk dalam kemiskinan adalah wanita. wanita adalah sosok yang paling rentan mengalami permasalahan di wilayah pedesaan. Apalagi sebagai wanita yang ditinggalkan oleh suami dan mempunyai tanggungan anak yang masih berusia belum dewasa,dengan kondisi demikian biasa disebutsebagai wanita rawan sosial ekonomi. (Hasanah, Novianti, & Yaqin, 2022)

Menurut Kementrian Sosial Republik Indonesia, wanita rawan sosial ekonomi memiliki kriteria diantaranya pencari nafkah bagi keluarganya pendidikan rata-rata rendah, berpenghasilan sangat kurang, jika dihitung dari segi penghasilan, di dapat dengan cara mengetahui angka garis kemiskinan di bagi 30 hari. Karena tuntutan ekonomi yang tinggi, perempuan didorong untuk mencari nafkah demi kesejahteraannya. Perempuan memiliki motivasi bekerja yang beragam, antara lain pendapatan suami yang rendah, pendapatan rumah tangga yang rendah, dan tanggung jawab keluarga yang berat, sehingga mereka harus mencari uang sendiri untuk menghidupi seluruh keluarga. menghidupi keluarganya.(Khoirudin, 2019).

Wanita Rawan Sosial Ekonomi WRSE tergolong pada jenis Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Wanita Rawan Sosial Ekonomi termasuk dalam Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dengan alasan karena mereka merupakan korban / dampak / efek yang ditimbulkan dari berbagai masalah kemiskinan. Mereka mengalami ketidakpastian dalam mengais rezeki untuk menghidupi keluarga, mereka inilah yang rawan sosial ekonomi. Seperti yang kita ketahui wanita rawan sosial ekonomi merupakan bagian dari Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yaitu seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan ketunaan social, keterbelakangan keterasingan/ keterpencilan dan perubahan lingkungan (secara mendadak) yang

kurang mendukung, seperti terjadinya bencana.(Hasanah, Novianti, & Yakin, 2022).

Program Wanita rawan sosial ekonomi sangat membutuhkan perhatian yang lebih dari para pembuat dan penentu kebijakan, sebab selain miskin mereka juga rentan, baik dalam kehidupan sosial dan berbagai dampak yang ditimbulkan oleh kemiskinan. Kehidupan wanita rawan sosial ekonomi sangat rentan karena kebanyakan dari mereka berpendidikan rendah dan tidak memiliki keterampilan. Setelah ditinggalkan oleh suaminya baik karena meninggal, atau bercerai, mereka memiliki tanggung jawab yang berat yaitu sebagai ibu bagi anak- anaknya dan kepala keluarga untuk mencari nafkah memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. (Hasanah, Novianti, & Yakin, 2022)

2.2 Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai Tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik, sedangkan menurut UU RI No. 16 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial pasal 2 ayat 1 adalah; “Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila”.

Kesejahteraan adalah keseluruhan usaha yang terorganisir dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Didalamnya tercakup pula unsur kebijakan dan pelayanan dalam arti luas yang berkaitan dengan berbagai kehidupan dalam masyarakat, seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, rekreasi, tradisi budaya dan sebagainya.(Rizka, 1974).

Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.(Oleh, t.t.).

Konsep negara kesejahteraan adalah suatu sistem pemerintahan yang bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya. Sistem ini meliputi berbagai macam kebijakan publik dan layanan sosial yang disediakan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti kesehatan, pendidikan, perumahan, dan keamanan sosial.(Riyanto & Kovalenko, 2023).

2.3 Bantuan PKH

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat

Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.(Nurhasanah dkk., 2023).

Pelaksanaan PKH juga mendukung upaya pencapaian tujuan pembangunan Millenium Development Goals (MDG,s). Lima komponen tujuan MDG,s yang terbantu oleh PKH yaitu: Pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, Pendidikan dasar, Kesetaraan Jender, Pengurangan angka kematian bayi dan Pengurangan kematian ibu melahirkan.(Nurhasanah dkk., 2023)

Program PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat. Artinya setiap masyarakat yang menjadi peserta sasaran program memiliki kewajiban yang ditentukan Kementerian Sosial sebagai syarat penerima bantuan. Tujuan program ini selain untuk menurunkan angka kemiskinan, juga untuk membuka akses bagi ibu hamil dan balita, lansia serta disabilitas mendapatkan manfaat layanan dan fasilitas kesehatan. Bagi anak usia sekolah mendapatkan manfaat pelayanan pendidikan. Dengan bantuan ini, tidak ada alasan bagi setiap masyarakat Indonesia tidak mendapatkan fasilitas kesehatan maupun pendidikan(Saragi dkk., 2021).

Bantuan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk Program Keluarga Harapan salah satunya untuk pendidikan ialah untuk pendidikan anak-anak dalam keluarga, mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. Bantuan untuk anak-anak di dalam keluarga diharapkan mampu untuk mengubah kualitas kehidupan keluarga pada masa yang akan datang. Program ini bertujuan untuk membantu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia.(Gultom dkk., 2020).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah kebijakan program yang dirumuskan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan penduduk di Indonesia. Secara umum, konsep kebijakan hampir selalu dikaitkan dengan keputusan tetap yang bersifat konsisten dan merupakan pengulangan tingkah laku dari yang membuat dan dari mereka yang mematuhi keputusan tersebut. Pemerintah sebagai pemangku otoritas publik) dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada diranah publik. Dan untuk itu dibutuhkan bukan hanyaperumusan (rencana) program, tetapi juga implementasi program guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itu suatu kebijakan harus diimplementasikan agar mempunyai dampak atas tujuan yang diinginkan. (Gultom dkk., 2020).

Program ini dilakukan dengan tujuan percepatan penanggulangan kemiskinan. Secara internasional pemberian bantuan kepada masyarakat miskin seperti ini disebut dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT). Artinya bantuan ini berbentuk pemberian sejumlah uang secara tunai dari pemerintah pusat untuk setiap masyarakat miskin. Adapun beberapa sasaran program keluarga harapan ini terdiri atas 3 aspek yaitu pertama, aspek kesehatan yang dituju kepada ibu hamil dan menyusui, anak balita dari umur 0 sampai 6 tahun. Kedua adalah aspek pendidikan, dimana sasarannya adalah anak sekolah dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah atas. Ketiga adalah aspek kesejahteraan sosial, dengan sasaran para lansia dengan umur 70 tahun ke atas serta masyarakat penyandang disabilitas (Saragi dkk., 2021).

Jebakan kemiskinan yang membelenggu penduduk miskin sebagai akar segala ketakberdayaan telah menggugah perhatian masyarakat dunia, sehingga isu kemiskinan menjadi salah satu isu sentral dalam Millenium Development Goals (MDGs). Kemiskinan diyakini sebagai akar permasalahan hilangnya martabat manusia, hilangnya keadilan, belum terciptanya masyarakat madani, tidak berjalannya demokrasi, dan terjadinya degradasi lingkungan.(Zega dkk., 2023). Bantuan sosial merupakan bentuk program desa yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk disalurkan kepada masyarakat, bantuan sosial pertama kali diadakan pada tahun 2017 dengan jenis bantuannya seperti PKH (Program Keluarga Harapan), BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai), BLT DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa), BLT BBM (Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak), semua datanya diperbaharui sekali sekali dalam enam bulan. Pada tahun 2022 sampai sekarang bantuan sosial yang masih beroperasi yaitu PKH dan BLT yang datanya diperbaharui setiap sekali dalam satu bulan.(Kharisma dkk., 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2010) menyatakan bahwa penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui narasumber sebagai subjek yang dapat mengutarakan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.

Creswell & Guetterman (2018, hlm. 46) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang membuat penelitiannya sangat tergantung pada informasi dari objek atau partisipan pada ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data sebagian besar dari teks atau kata-kata partisipan, dan menjelaskan serta melakukan analisis terhadap teks yang dikumpulkan secara subjektif.

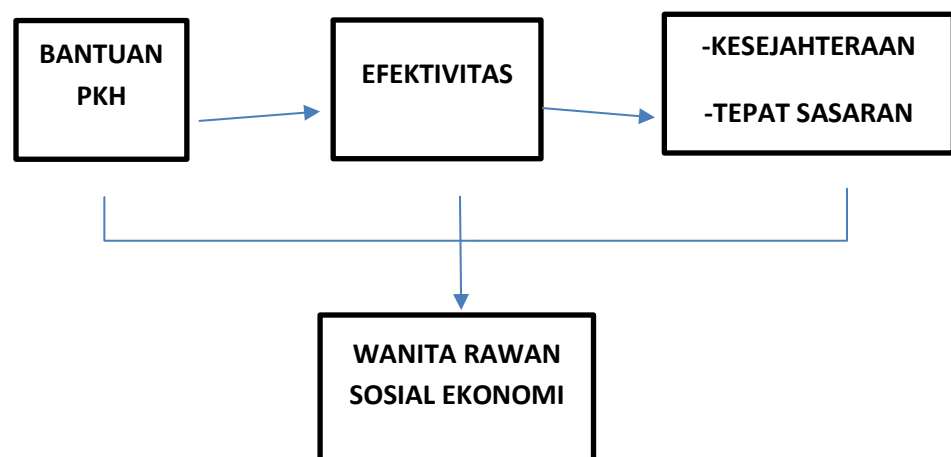
3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka berpikir yang di gunakan sebagai pendekatan pemecahan masalah . secara umum kerangka berpikir ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperhatikan hubungan antara syarat dan

ketentuan yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak seperti peristiwa, kondisi dan kelompok.

Untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian tentang Efektivitas Bantuan Pkh Terhadap Kesejahteraan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (Wrse) Di Desa Mekar Baru Kabupaten Batu Bara Maka dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian



Sumber. Olahan data , 2024

3.3 Definisi Konsep

3.2.1. Bantuan PKH

Bantuan PKH adalah program pemberian bantuan bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH(CHAIRANI dkk., 2023).

3.2.2. Efektifitas

Efektifitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasikegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnyayang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantarapelaksanaannya. (Iverson & Dervan, t.t.).

Efektifitas program adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Keberhasilan suatu program dapat dilihat pada efektifitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi terkait.(Juliani dkk., 2023)

3.2.3. Kesejahteraan dan tepat sasaran

Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah.(Studies & Sukmasari, 2020).

Tepat sasaran yang dimaksud adalah bahwa program ini memang diberikan kepada Masyarakat yang memiliki permasalahan sosial ekonomi sehingga membutuhkan bantuan sosial.

3.2.4. Wanita rawan sosial ekonomi (WRSE)

Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) adalah wanita berusia 18 – 59 tahun yang tinggal dalam rumah tangga miskin, sehingga termasuk dalam kategori penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS). Kondisi dikatakan

rawan sosial ekonomi karena tinggal dalam rumah tangga miskin dan sangat rawan terhadap masalah sosial dan ekonomi. Istilah WRSE mengalami perkembangan definisi sesuai kondisi perubahan jaman.(Purnama, 2019).

Permasalahan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) kebanyakan dilatar belakangi oleh beberapa alasan antara lain kehilangan suami, tidak mendapatkan kesempatan dalam lapangan pekerjaan, beban dan tanggung jawab yang cukup berat untuk menghidupi anak-anak tanpa persiapan yang matang saat masih bersama suami, serta tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah. Perhatian khusus terhadap Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) sangat penting karena beban berat perempuan tersebut semakin besar sementara kemampuan yang dimiliki beserta kesempatan yang diberikan kepada mereka masih terbatas.(Oleh, t.t.).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah suatu proses perbandingan, bukan sekedar pengelompokan informasi yang serupa atau berkaitan. Memasukkan data ke dalam suatu kategori berarti telah dibandingkan dengan data dalam kategori tersebut, yaitu membandingkan dengan data lain yang terdapat dalam kategori lain.

Tabel 3. 1 Kategorisasi penelitian

No	Konsep Penelitian	Kategorisasi
1.	Bantuan PKH	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan logistic (Sembako) • Bantuan Langsung Tunai (BLT) • Beasiswa pendidikan
2.	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Janda dengan penghasilan kurang dari 1 Juta perbulan • Lansia

Sumber . hasil olahan data, 2024

3.5 Narasumber

Narasumber/informan adalah orang yang ikut serta dalam pengumpulan informasi yang diteliti dan mengelola masalah yang diteliti serta mempunyai pemahaman yang cukup.

Pada penelitian ini, ada 4 narasumber yang dapat dijadikan sebagai informan pengumpulan data yaitu:

1. Sumiati (49 tahun) seorang janda yang bekerja sebagai petani dan memiliki 3 anak yang berusia 19 tahun, 17 tahun dan 13 tahun.
2. Nurita (53 tahun) seorang janda yang memiliki penghasilan rendah >1 Jt perbulan

3. Ayu (41 tahun) seorang petani
4. Juminem (41 tahun) seorang janda yang memiliki 2 anak yang masih sekolah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini agar peneliti dapat mengolah data yang diperlukan.

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti langsung turun kelapangan. Dengan melihat situasi yang sedang diteliti, maka diperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuisioner. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam melakukan wawancara lebih bebas dan terbuka. Dalam hal ini, responden diminta juga mendengarkan secara seksama dan mencatat yang dikemukakan pendiri Sanggar Anak Sungai Deli.masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengambil gambar atau foto untuk memperkuat data-data yang telah ikumpulkan. Pengambilan foto dapat dilakukan dengan peneliti sendiri ataupun dengan bantan orang lain agar terlihat peran serta dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kulitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. (sugiyono, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Kemudian data disusun dengan tema yang telah ditentukan, setelah data direduksi proses selanjutnya adalah pemberian kode.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan melalui penyusunan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpula, dimana penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru. Temuan dapat berupa

deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori. Penarikan kesimpulan dilihat dari keterkaitan antara teori dan hasil lapangan yang ditemui saat proses penelitian.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di Desa Mekar Baru, Kab. Batu Bara yaitu pada bulan Januari-Mei 2024.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mekar Baru, Kabupaten Batu Bara. Desa ini termasuk desa yang baru pemekaran yang sebelumnya Desa Kwala Kasim. Desa ini baru dibentuk 10 tahun yang lalu dengan 5 dusun. Desa ini dihuni dengan mayoritas suku Jawa dan Melayu.

Desa ini terletak di daerah pedesaan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Terdapat 43 ibu-ibu yang terdaftar pada program bantuan PKH di desa ini, yang mayoritas merupakan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE). WRSE di Desa Mekar Baru bekerja sebagai petani dengan pendapatan kurang dari 1 juta per bulan. Mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya pendidikan anak-anak mereka. Keterbatasan modal membuat mereka harus meminjam modal untuk bertani, sehingga terjebak dalam lingkaran kemiskinan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini menyajikan data yang di dapat di lapangan sesuai dengan metode yang di gunakan melalui obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Menganalisis data merupakan suatu upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data,serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan kategorisasi. Berikut ialah penyajian data dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 10 s/d 12 Maret 2023 sesuai dengan kategorisasi yang telah disusun maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

4.1.1. Efektivitas Program PKH terhadap WRSE di Desa Mekar Baru

Program bantuan PKH memberikan WRSE bantuan tunai setiap bulan dan pelatihan keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan usaha pertanian mereka. Setelah beberapa siklus, kesejahteraan WRSE meningkat. Setelah program bantuan PKH dimulai, pendapatan WRSE meningkat, memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya sekolah anak-anak mereka. Beberapa di antara mereka bahkan mampu meningkatkan usaha pertanian mereka dan memperoleh pendapatan yang lebih stabil.

Pada penelitian ini, penulis mendapatkan hasil dari observasi dan wawancara bahwa efektivitas dari bantuan PKH sangat membantu

Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kebutuhan mereka yang cukup terpenuhi seperti sandang, pangan, bahkan pendidikan gratis. Dengan bantuan tunai dan pelatihan keterampilan, WRSE di Desa Mekar Baru dapat keluar dari lingkaran kemiskinan dan hidup lebih baik. Ini menunjukkan pentingnya peran pemerintah dalam membantu masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka yang rentan secara sosial ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dari 4 narasumber yaitu:

1. Sumiati (49 tahun) seorang janda yang bekerja sebagai petani dan memiliki 3 anak yang berusia 19 tahun, 17 tahun dan 13 tahun.
2. Nurita (53 tahun) seorang janda yang memiliki penghasilan rendah >1 Jt perbulan
3. Ayu (41 tahun) seorang petani
4. Juminem (41 tahun) seorang janda yang memiliki 2 anak yang masih sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, didapatkan temuan bahwa program bantuan PKH ini masih terdapat banyak masalah yang diantaranya masih banyak yang tidak tepat sasaran. Hal ini diungkap ibu Ayu pada tanggal 12 Maret 2024 antara lain:

“Sebenarnya bantuan dari pemerintah seperti PKH ini sangat tepat dilakukan bagi kami yang miskin ini, terutama bagi para janda yang tidak memiliki suami lagi yang mencari nafkah. Berbagai bantuan yang kami dapatkan seperti bantuan logistik minyak goreng, beras, gula dan bantuan langsung tunai. Dari bantuan

langsung tunai (BLT) saya manfaatkan untuk membeli keperluan sekolah anak-anak karena bagi saya hal yang terutama diperhatikan adalah pendidikan anak dulu. Selebihnya saya gunakan untuk memenuhi keperluan sandang dan pangan saya dan anak-anak. Namun, saya melihat PKH ini masih banyak masalah yang tidak tepat sasaran lah, karena seperti dikampung saya banyak keluarga yang miskin namun mereka tidak mendapatkan bantuan ini bahkan masyarakat yang tergolong mampu bisa dapat bantuan ini. Aku ga tau ntah karena emang kepala dusunnya keluarga mereka makanya seenaknya aja memasukkan orang untuk mendapatkan bantuan miskin gini”

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa bantuan PKH ini masih perlu banyak evaluasi terutama terhadap sasaran penerima bantuan ini. Banyak ditemukan masyarakat yang tergolong mampu mendapatkan bantuan PKH ini padahal kalau dilihat dari keadaan rumah, sarana dan prasarana yang dimiliki seperti kendaraan bermotor lebih dari 2 tentu hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk mengevaluasi lagi sasaran bantuan ini. Masih banyak masyarakat yang memiliki rumah yang tidak layak, kebutuhan rumah tangga yang tidak terpenuhi karena memiliki penghasilan rendah tidak bisa mendapatkan bantuan PKH ini. Seperti hasil wawancara yang dikemukakan oleh bu Sumiati pada tanggal 12 Maret 2024.

“Saya sendiri merasa sangat terbantu atas bantuan PKH ini karena bisa membantu saya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti beras, minyak goreng, uang tunai yang bisa saya gunakan untuk membeli perlengkapan sekolah anak saya. Tidak hanya itu, saya punya anak yang sedang kuliah di Medan yang

mendapatkan beasiswa KIP dari bantuan PKH. Kalau dengan penghasilan saya saja bang manalah bisa menguliahkan anakku dengan biaya sebesar itu. Yah sangat sangat terbantulah dengan bantuan ini, tidak hanya sekedar memberikan bantuan saja tapi kami dibantu pendamping PKH kami bagaimana menggunakan bantuan ini dengan sebaik mungkin. Arahan dari mereka tentunya saya ikuti dengan baik karena jujur aku orang bodoh yang tamatan Sd jadi dengan adanya arahan mereka aku merasa sangat terbantu. Disatu sisi tapi bang banyak kawanku yang miskin kek aku tapi tidak mendapatkan bantuan sebegini. Malah si Suriyani (nama samaran) yang orang kaya bisa dapat bantuan ini. Memang dia janda tapi ladang dia berhektar tapi bisa mendapatkan bantuan kek gini. Aku berharaplah pemerintah lebih teliti melihat penerima PKH ini karena kawanku si Lilis ga dapat padahal kami sama ga punya ladang hanya bermodalkan kerja diladang orang”.

Terkait dengan bantuan PKH yang didapat Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) yang ada di Desa Mekar Baru, terdapat banyak kejanggalan dimana kriteria penerima bantuan PKH yang ada di Desa Mekar Baru tidak sesuai dengan kriteria Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Menurut Kementerian Sosial RI, saat ini tercatat ada 26 jenis PMKS dengan batasan pengertian sebagai berikut, diantaranya:

1. Anak Balita Telantar.
2. Anak Telantar.
3. Keluarga bermasalah sosial psikologis.

4. Penyandang Disabilitas.
5. Tuna Susila.
6. Gelandangan.
7. Pengemis.
8. Pemulung.
9. Kelompok Minoritas
10. Bekas Warga Binaan Pemasyarakatan (BWBP)
11. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)
12. Korban Penyalahgunaan NAPZA
13. Korban Trafficking
14. Korban Tindak Kekerasan
15. Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)
16. Korban Bencana Alam
17. Korban Bencana Sosial
18. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi
19. Fakir Miskin
20. Keluarga bermasalah sosial psikologis
21. Keluarga Berumah Tidak Layak Huni
22. Anak berhadapan dengan hukum
23. Anak Jalanan
24. Lanjut Usia Telantar
25. Penyandang Disabilitas Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)
26. Komunitas Adat Terpencil

Kriteria penerima bantuan PKH yang ada di Desa Mekar Baru banyak warga sipil yang bisa dibilang tergolong mampu. Banyak masyarakat di Desa Mekar Baru yang harusnya membutuhkan pertolongan terhadap bantuan sosial namun tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah desa setempat. Hal ini disebabkan karena dinasti kekuasaan. Kepala dusun yang ada di Desa Mekar Baru kebanyakan adalah golongan keluarga juga.

Hal ini disampaikan oleh ibu Ayu (41) pada wawancara tanggal 12 Maret 2024 yaitu:

“sebenarnya bang dibalik bagusny program ini, kami juga merasa resah dengan penerima bantuan lainnya. Termasuk tetanggaku dia termasuk orang kaya, punya tanah berhektar, suaminya kerja juga tapi bisa mendapatkan bantuan ini. Kami juga heran ga hanya 1 kejadian aja, tapi ada beberapa juga dan mereka memiliki hubungan keluarga dengan pemerintah setempat disini. Ya kami sebagai masyarakat bawah cukup pasrah aja, dapat bantuan ini aja udah syukur alhamduillah”.

Hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah setempat tentunya harus dengan keluhan masyarakat. Hal yang seperti ini mungkin tidak terjadi hanya di desa ini saja namun ini tidak bisa didiamkan begitu saja. Masyarakat miskin yang harusnya kebutuhan sosialnya diperhatikan malah menjadi acuh karena masalah seperti ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ada beberapa jenis bantuan sosial dari PKH yang didapat Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru yaitu:

1. Bantuan Logistik

Bantuan logistik yang dimaksud adalah berupa sembako seperti minyak makan, gula, beras, dan telur. Bantuan seperti ini bermanfaat bagi mereka karena bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan masak. Saat ini banyak bahan sembako naik drastis. Hal ini juga menyebabkan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru tidak dapat membeli kebutuhan mereka untuk masak.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Nurita pada wawancara bahwa:

“untuk bantuan yang saya dapatkan bisa berupa sembako. Jadi selain uang yang kami dapat, kami juga dapat minyak goreng, beras, gula, bahkan juga telur. Apalagi harga-harga mulai naik kayak minyak goreng dulunya sekilo bisa 13 ribu sekarang jadi 17 ribu, gula yang awalnya 11 ribu bisa jadi 15-16 ribu. Jadi kalau ditanya manfaat program ini tentu sangat bermanfaat bagi saya janda miskin.

2. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan sosial yang tidak hanya dengan sembako namun juga Bantuan Langsung Tunai atau BLT. Bantuan ini berupa uang tunai yang disalurkan pemerintah pada Kementerian Sosial untuk membantu masyarakat yang menyandang

masalah kesejahteraan sosial. Bantuan ini tentu memiliki efektivitas yang tinggi bagi kehidupan masyarakat miskin termasuk juga Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE).

Hal ini disampaikan juga oleh ibu Nurita bahwa:

“Dari program ini, saya mendapatkan uang tunai yang biasa dikeluarkan pemerintah 3 bulan sekali. Jumlah uang ini yang didapat sudah diperhitungkan sesuai dengan jumlah anak sekolah yang dimiliki. Jadi kayak aku punya anak 5, 3 lagi masih sekolah ada kelas 2 SMA, 1 SMA, sama 2 SMP. Nah, kalau anak kita masih sd duit yang kita dapat lebih banyak. Kayak aku dapat 970 ribu setiap 3 bulan, yang paling banyak dapat dari perhitungan anakku yang SMP. Jadi setiap 3 bulan sekali aku dapat uang tunai sama bantuan sembako juga. Jadi dengan uang tunai yang kudapat ini sangat membantu aku kayak untuk beli buku anakku, bayar uang sekolahnya dan kalau ada sisa bisa mengganti baju atau peralatan sekolah anak-anakku”.

3. Beasiswa

Beasiswa yang dimaksud disini adalah pemberian kuliah gratis bagi anak dari keluarga yang tidak mampu melalui program KIP kuliah.. Kuliah merupakan jenjang pendidikan tertinggi yang tentunya tidak semua orang bisa untuk kuliah karena biaya kuliah cukup terbilang mahal. Hubungannya dengan bantuan PKH, Wanita Rawan Sosial Ekonomi yang mempunyai anak yang ingin melanjutkan kuliah tapi terkendala dengan

biaya dibantu dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang bisa digunakan untuk beasiswa kuliah gratis.

Seperti yang dirasakan oleh ibu Sumiati, dia mengungkapkan bahwa:

“aku punya anak yang sekarang lagi kuliah di UNRI. Sekarang udah semester 4, karena PKH ini anakku bisa kuliah gratis dengan bantuan pendamping PKH kami yang ngasih informasi. Nah, semua dari informasi administrasi sampai pendaftaran dibantu. Jadi anakku punya KIP yang digunakan untuk beasiswa. Kita taulah kalau biaya kuliah itu mahal, untuk kebutuhan makan kami aja bisa ga ada apalagi buat kuliah. Tapi aku merasa sangat bersyukur lah anakku bisa kuliah gratis full 4 tahun tanpa harus bayar uang kuliah”

Selain kuliah gratis, anak-anak mereka juga mendapatkan bantuan tunai dari sekolah. Untuk bantuan ini tidak terjadwal dapat, namun selama 3 tahun mereka mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Hal ini disampaikan oleh ibu Juminem yaitu:

“anakku ada 2, yang 1 kelas 1 SMP yang satu lagi kelas 3 SMP. Yang kelas 3 SMP selalu mendapatkan bantuan dari sekolahnya setiap 1 tahun sekali 1 juta. Bantuan ini diidapat karena program KIP juga. Jadi pas aku dimasukkan ke PKH, anak-anak ku didftarkan untuk dapat kartu KIP. Nah kartu ini dipaake anakku lah pas didata untuk dapat bantaun di sekolahnya”.

4.1.2. Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di Desa Mekar Baru

Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di Desa Mekar Baru tercatat cukup banyak. Hal ini disebabkan banyak ibu-ibu rumah tangga tidak memiliki suami akibat bercerai hidup dan juga cerai mati, lansia, dan juga yang tidak memiliki penghasilan yang cukup. Di Desa Mekar Baru pekerjaan utamanya yaitu sebagai petani yang dimana penghasilan mereka tidak menentu.

Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru sebagai petani tapi tidak memiliki lahan pribadi. Masyarakat di Desa Mekar Baru rata-rata bekerja di sawah orang lain dengan cara menyewa. Hal ini tentu menunjukkan bahwa penghasilan mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Hal ini diungkapkan oleh ibu Nurita bahwa *“saya seorang janda yang ditinggal mati oleh suamiku. Kami tidak mempunyai sawah sendiri yang membuat aku harus bekerja di sawah orang lain sebagai pekerja bayaran. Ini yang buat aku susah untuk cari makan karena penghasilanku kerja diladang orang pas-pas an untuk biaya hidupku sama anakku.”*

Permasalahan sosial seperti inilah yang membuat beberapa ibu-ibu rumah tangga di Desa Mekar Baru termasuk golongan Wanita Rawan Sosial Ekonomi. Mereka mempunyai penghasilan yang pas-pas an untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti langsung pada tanggal 12 Maret 2024, rata-rata Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa

Mekar Baru memiliki rumah yang tidak layak huni. Hal ini membuat salah satu kriteria mereka sebagai penerima manfaat bantuan PKH. Kondisi rumah yang berdinding papan yang mulai busuk, atap dengan kondisi yang bolong membuat mereka merasakan sulit ketika terjadi hujan.

Hal ini diungkapkan oleh ibu Sumiati yaitu:

“Salah satu kriteria untuk dapat bantuan ya ini kondisi rumah. Bisa dilihat kondisi rumahku yang penuh dengan dinding bolong karena emang ga punya duit untuk memperbaiki. Mau makan aja kadang susah karena aku kerjanya Cuma kerja diladang oraang. Gaji sekali kerja dihitung perhari yang dapatnya 90 ribu. Apalagi kalau hujan kadang aku sering kewalahan karena sering bocor. Padahal banyak kebutuhan hidupku yang harus dipenuhi”.

Ini menunjukkan betapa pentingnya pekerjaan yang layak agar setiap masyarakat mendapatkan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kebutuhan hidup seperti makan, pendidikan anak, dan kebutuhan lainnya membuat Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru kesulitan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, banyak permasalahan sosial yang mereka hadapi. Bantuan PKH dari pemerintah membuat mereka sedikit terbantu dari segi kebutuhan makan dari bantuan logistik dan pendidikan anak dari bantuan langsung tunai.

4.2. Pembahasan

Program Keluarga Harapan (PKH) terlihat sangat membantu para Wanita Rawan Sosial Ekonomi dari segi pemenuhan kebutuhan. Ekonomi yang rendah membuat mereka kesulitan untuk menyelesaikan masalah sosial yang mereka hadapi.

PKH tidak bisa membantu mereka untuk secara keseluruhan untuk keluar dari zona Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat di Desa Mekar Baru yang tidak mendapatkan kesejahteraan. Evaluasi terhadap penerima bantuan PKH di Desa Mekar Baru perlu dilakukan. Keresahan ini perlu diselesaikan agar masyarakat yang tidak memiliki penghasilan yang cukup seperti WRSE lainnya dapat merasakan bantuan PKH.

Bantuan PKH ini dapat dilihat bahwa hanya beberapa bantuan yang dapat disalurkan untuk membantu para WRSE dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Hal ini membuat perlunya program sosial yang lebih efektif untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia. Namun, bantuan seperti ini sangat efektif dalam segi pendidikan yang dimana banyak anak miskin yang tidak sanggup kuliah dapat kuliah dengan gratis.

Jenjang pendidikan kuliah merupakan pendidikan tertinggi yang tentunya memerlukan biaya yang besar. Untuk biaya S1 saja bisa mencapai puluhan juta. Dengan adanya PKH Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru bisa melihat anak mereka mengejar

pendidikan sarjana. Dengan bantuan KIP kuliah dapat memberikan anak-anak yang kurang mampu dapat kuliah.

KIP kuliah didapatkan dari bantuan PKH. Terdatanya mereka sebagai Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dari PKH membuat anak mereka mendapatkan bantuan juga yaitu KIP Kuliah. Beasiswa yang didapat dari KIP Kuliah ini full 1 semester dengan biaya hidup setiap bulannya 1 juta rupiah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bantuan PKH sangat efektif bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di Desa Mekar Baru. Program ini membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari hasil penelitian diatas, ada beberapa macam bantuan yang dapat disimpulkan yaitu:

- Bantuan logistik seperti sembako
- Bantuan langsung tunai
- Beasiswa kuliah gratis

Peneliti juga menyimpulkan bahwa bantuan PKH tidak dapat membantu Wanita Rawan Sosial Ekonomi keluar dari masalah sosial sepenuhnya. Disebabkan karena penghasilan yang tidak cukup sehingga semua bantuan yang didapat habis begitu aja untuk kebutuhan mereka sehari-hari.

Peneliti juga menyimpulkan bahwa dari hasil wawancara yang sudah dilakukan, banyak temuan masalah terkait target penerima bantuan PKH ini. Masih banyak Wanita Rawan Sosial Ekonomi lainnya yang perlu diperhatikan kesejahteraannya karena tidak mendapatkan bantuan PKH ini.

Ekonomi yang rendah, penghasilan yang tidak cukup membuat pentingnya bantuan ini diberikan pada masyarakat yang memiliki permasalahan sosial. Bantuan ini bisa membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Dinasti kekuasaan membuat Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di Desa Mekar Baru lainnya tidak mendapat perhatian sebagai penerima manfaat bantuan PKH

5.2.Saran

Pada penelitian ini, peneliti berharap semoga pemerintah daerah dapat mempertimbangkan lagi terkait target penerima manfaat bantuan PKH yang tidak tepat sasaran. Evaluasi harus dilakukan agar Wanita Rawan Sosial Ekonomi yang tidak memiliki penghasilan yang cukup dapat menerima manfaat bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- CHAIRANI, A. L., Widodo, S., & Sriati, S. (2023). *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kota Palembang*. 9, 188.
- Gultom, H., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2020). Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) DAN Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(1), 39–53.
- Hasanah, U., Novianti, V., & Yakin, M. A. (2022). Evaluasi Program Wanita Rawan Sosial Ekonomi. *ACTON : Jurnal Ilmiah*, 18(2), 20–26.
- Hasanah, U., Novianti, V., & Yaqin, M. A. (2022). EVALUASI PROGRAM WANITA RAWAN SOSIAL EKONOMI (WRSE) DI DESA SULING WETAN KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO. *ACTON*, 18(2), 20–26. <https://doi.org/10.36841/acton.v18i2.2637>
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (t.t.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 7823–7830.
- Juliani, R., Aneta, Y., & Tui, F. P. D. (2023). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Dulupi. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 3373–3382. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i8.1968>
- Khairatun, Z. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Wanita Rawan Sosial Ekonomi Melalui Kerajinan Atap Rumbia Di Gampong Lhokmee Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie. *Karya Ilmiah Program Studi Kesejahteraan Sosial-Skripsi*.
- Kharisma, L. P. I., Kusmayanti, S., & Sutaryana, Y. (2023). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA LEKOR MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) BERBASIS WEB. *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.46764/teknimedia.v4i2.154>

جوى ثن اورك ذن مـمـكـنـ قـلـ خـ انـ اـسـانـلاـهـ يـ اـيـرـدـنـ عـ خـ مـ يـ لـ عـ لـ لـ ا
 بن اـمـكـىـ قـتـ اللـ اـ 3(1), 16-1

Wardi, S. N. (2020). Program Wanita Rawan Sosial Ekonomi (Wrse). *Jurnal Pendidikan Kewaraganearaan dan Hukum Volume, Volume 9 N*, 347–357.

Zega, F. Y., Chanra, A., & Tanjung, Y. (2023). PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI KELUARGA MISKIN DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA HUMENE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI KOTA GUNUNGSITOLI. *ARIMA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(1), Article 1.

BUKU

sugiyono, P. D. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. YOGYAKARTA: 2018.

LAMPIRAN



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita membangun purata agar berprestasi
kini dan mendatang

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKIBAN-PT/AK/KP/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 November 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : ADRIAN HARIADY NAPITUPULU
N P M : 2003090062
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif 3.62

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Efektivitas bantuan PKH terhadap kesejahteraan wanita rawan sosial ekonomi di Desa Mekar Baru, Kabupaten Batu Bara</u>	<u>ACE</u>
2	<u>Strategi pemberdayaan anak oleh Yayasan Medan Generasi Impian terhadap anak Jalanan di Kecamatan Medan Timur.</u>	<u>X</u>
3	<u>Peran tokoh agama terhadap penolakan muntah ex narapidana narkoba di Desa Mekar Baru, Kabupaten Batu Bara</u>	<u>X</u>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

030.20.300

Medan, tanggal 19 Nov. 2023.

Ketua

Program Studi Kes. Sos
Alwidi

(Muhammad)
NIDN: 017000002

Pemohon,

Adrian Hariady Napitupulu

(ADRIAN HARIADY Napitupulu)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi

(Salwan Effendi)
NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2214/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **20 November 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ADRIAN HARIADY NAPITUPULU**
 N P M : 2003090062
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS BANTUAN PKH TERHADAP KESEJAHTERAAN WANITA RAWAN SOSIAL EKONOMI DI DESA MEKAR BARU KABUPATEN BATU BARA**
 Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 030.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 November 2024

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 06 Djumadil Awwal 1445 H
 20 November 2023 M

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/Ak.KPIPT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 6 Februari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ADRIAN HARIADY KARITUPULU
N P M : 2003020062
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 22/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 20 November 2023 dengan judul sebagai berikut :

Efektifitas Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan dan Peningkatan Papan Sosial Ekonomi Di Desa Mekar Baru Kabupaten Batu Bara


Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP takap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

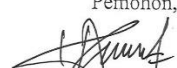
Menyetujui :

Pembimbing


(Sahron Sahron)

NIDN: 0101018701

Pemohon,


(ADRIAN HARIADY KARITUPULU)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 284/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesehatan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024
Waktu : 09.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2
Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	ADRIAN HARADY NAPTUPULU	2003090062	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.	EFEKTIVITAS BANTUAN PKH TERHADAP KESEJAHTERAAN WANITA RAMAN SOSIAL EKONOMI DI DESA MEKAR BARU KABUPATEN BATU BARA
12	RIYANDI WAHYU SIAGANI	2003090079	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.	ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM PADA SISTEM MATA PENCAHARAN PETANI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN KELURGA DI DESA MEKAR BARU
13	ANURRAHMI	2003090037	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.	DAMPAK SOSIAL EKONOMI PENGEMBANGAN KONSERVASI KAWASAN MANGROVE BERBASIS KOLABORATIF DI DESA SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG
14					
15					

Mekkah, 09 Syaaban 1445 H
19 Februari 2024 M
Dikirim,

Dr. ARHAIN SALEH, S.Sos., M.SP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menjunjung tinggi agar dikepalai nomor dan tanggapnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Adrian Hariady Napitupuu
 N P M : 2003090082
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Efektivitas Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Wanita Rawan
 Judul Skripsi : Sosial Ekonomi di Desa Mekar Baru.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	24/10/2023	Bimbingan judul skripsi	
2	12/12/2023	Bimbingan BAB 1-3	
3	30/12/2023	Bimbingan BAB 1-3 dan Acc proposal	
4	18/1/2024	Bimbingan draf wawancara	
5	22/1/2024	Bimbingan hasil penelitian dan Pembahasan BAB 4-5	
6	22/1/2024	Bimbingan dan revisi BAB 4-5	
7	20/5/2024	Bimbingan acc skripsi	
8	20/5/2024	ACC Skripsi	

Medan, 20 Mei 2024.

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
 NIDN :

Ketua Program Studi,

(
 NIDN :

Pembimbing,

(
 NIDN :





UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 811/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Slc-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TMM PENGUJIAN			Judul Skripsi
			PENGUJIAN I	PENGUJIAN II	PENGUJIAN III	
6	ADRIAN HARIDY MAPTUPULU	2003090062	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. YURISVA TANJUNGG, MAP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	EFEKTIVITAS BANTUAN PKH TERHADAP KESEJAHTERAAN WANITA RAWMAN SOSIAL EKONOMI DI DESA MEKAR BARU KABUPATEN BATU BARA
7						
8						
9						
10						

Notulis Sidang:

1.

Ditandatangani:
Wakil Rektor I
Prof. Dr. Rifa'ul Muliad Ariefin, SH, M.Hum

Ditandatangani:
Wakil
Dr. ARIFFA SALEH, S.Sos., MSP.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Pantia Ujian

Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

Medan, 12 Dzulhidah 1445 H
20 Mei 2024 M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Adrian Hariady Napitupulu
NPM : 2003090062
Tempat/tanggal lahir : Medan, 9 Mei 2003
Agama : Kristen
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun v, Desa Sidomulio, Kec. Sei Balai, Kab. Batu Bara
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Sumuang Napitupulu
Ibu : Tatar Hutasoit
Alamat : Dusun v, Desa Mekar Baru, Kec. Sei Balai, Kab. Batu Bara

Riwayat Pendidikan

1. SDN 014745 Mekar Mulio
2. SMP N 1 Sei Balai
3. SMAN 1 Sei Balai
4. 2020 – 2024 S1 Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 14 Juni 2024



Adrian Hariady Napitupulu
